

**MENGATASI PROBLEM KEMARAHAN DALAM DIRI PEMIMPIN  
ROHANI BERDASARKAN TINJAUAN TEOLOGI PASTORAL**

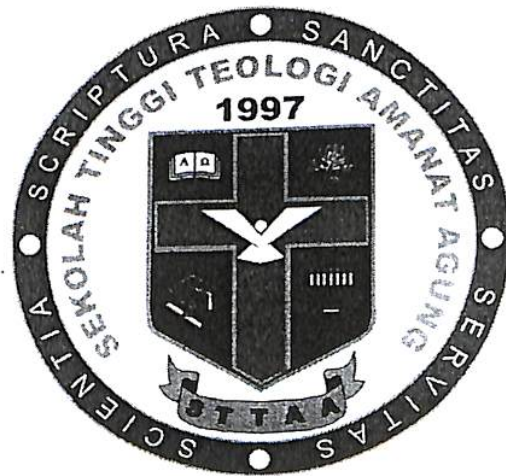
**Skripsi**

**Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi**

**Oleh**

**Vania Valencia Go**

**1010612038**



**029931**

**PROGRAM SARJANA TEOLOGI  
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG  
JAKARTA  
2011**



## SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### MENGATASI PROBLEM KEMARAHAN DALAM DIRI PEMIMPIN ROHANI BERDASARKAN TINJAUAN TEOLOGI PASTORAL


dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Penguji pada tanggal 12 Mei 2011.

#### Dosen Pembimbing/Penguji:

1. Johannes Lie Han Ing, M.Min.
2. Elizabeth Sriwulan, S.Th., M.K.
3. Casthelia Kartika, M.Th.

#### Tanda Tangan

Jakarta, 27 Mei 2011

  
Andreas Himawan, D. Th.  
Ketua

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah Tritunggal yang telah memilih dan memanggil untuk menjadi hamba-Nya; melayani penuh waktu, dan memberikan penulis kesempatan untuk dapat belajar serta mengalami proses pembentukan di Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung. Oleh karena belas kasihan dan kemurahan-Nya, penulis terus diberikan kemampuan oleh-Nya untuk mengalami pertumbuhan demi pertumbuhan baik karakter maupun spiritualitas. Begitu limpah anugerah Tuhan, sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menulis karya tulis ini. Penulis menyadari bahwa tanpa pertolongan dan anugerah-Nya, tidak mungkin saya dapat menyelesaikan karya tulis ini.

Penulis menyadari bahwa Tuhan telah memberikan banyak pihak yang membantu dan mendukung penulis selama studi dan juga proses penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penulisan skripsi ini.

1. Keluarga yang sangat penulis kasihi. Papa, mama, koko, dan segenap keluarga lainnya yang selalu setia mendukung penulis dalam doa. Secara khusus kepada papa, mama, terima kasih telah menjadi orang tua yang baik dan bijaksana bagi penulis. Untuk setiap didikan, pengajaran di dalam kebenaran Firman Tuhan. Terima kasih karena papa, mama selalu memberikan dukungan, semangat, perhatian bahkan waktu, hati dan telinga untuk mendengarkan keluh kesah, tangis-tawa, berbagi suka-duka yang penulis alami dan rasakan ketika berjalan dalam jalan panggilan ini.

2. Sdr. Samuel Kuniadjaja. Terima kasih atas ketulusan cinta-kasih, semangat, dorongan, perhatian, secara khusus untuk pengajaran, pengertian dan kesabaran yang selalu diberikan kepada penulis ketika menghadapi kesulitan dan keterbatasan di dalam menjalankan studi serta pembentukan karakter di seminari ini.
3. Pdt. Johannes Lie Han Ing, selaku dosen pembimbing karya tulis ini. Terima kasih untuk bimbingan selama penulisan skripsi ini (kesabaran, pengertian, perhatian, waktu, tenaga untuk memeriksa, mengkoreksi, dan memberi masukan-masukan yang penting) selama proses penulisan karya tulis ini.
4. G.I. Casthelia Kartika, selaku dosen penguji karya tulis ini. Terima kasih untuk dorongan, kekuatan, semangat, dan perhatian seperti seorang ibu yang selalu diberikan kepada penulis dari awal proses penulisan sampai terselesaikannya karya tulis ini.
5. G.I. Elizabeth Sriwulan, selaku dosen penguji karya tulis ini. Terima kasih untuk setiap pengajaran, bimbingan serta nasihat-nasihat berharga yang sudah diberikan kepada penulis selama menjalani studi dan pembentukan karakter di STT Amanat Agung.
6. Pdt. Paulus Kurnia, yang selama ini selalu terbuka menyediakan waktu untuk *sharing*, membina, membimbing, memberikan perhatian, semangat, kekuatan, dan pengajaran-pengajaran yang berharga kepada penulis.
7. Seluruh dosen STT Amanat Agung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk pengajaran yang diberikan kepada penulis selama studi.



8. Semua pihak yang telah mendukung penulis di dalam doa dan *financial* selama studi di STT Amanat Agung. Kepada seluruh Majelis dan Hamba Tuhan Gereja Kristus Jemaat Manga Besar (GKYJMB), Bapak Jono Lie dan Bapak Robert Cau. Kiranya Tuhan membalas setiap kebaikan Bapak dan Ibu.
9. Sahabat terbaik penulis, sdri. Nelly Kohar, sdri. Hanna Silaban, sdr. Binsar M. Sitorus, sdr. David Wirawan Yong (Samarinda) yang selalu memberikan dukungan doa, semangat, perhatian, kekuatan serta penghiburan. Terima kasih telah menjadi sahabat yang setia bagi penulis.
10. Seluruh rekan-rekan di STT Amanat Agung. Terima kasih untuk kebersamaan dan pembentukan yang boleh penulis alami bersama.

Harapan penulis, kiranya karya tulis ini dapat berguna dan menjadi berkat bagi semua orang yang membacanya. Biarlah segala hormat, pujian penulis kemablikan hanya kepada Allah Tritunggal.

## DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	1
Latar Belakang Penulisan	1
Pokok Permasalahan	5
Tujuan Penulisan	7
Pembatasan Masalah	7
Metodologi Penulisan	8
Sistematika Penulisan	8
<b>BAB II. PEMAHAMAN TERHADAP KONSEP KEMARAHAN DALAM PERSPEKTIF TEOLOGI KRISTEN</b>	10
Pemahaman Mengenai Kemarahan	10
Definisi Kemarahan	10
Penyebab Kemarahan	13
Ekspresi Kemarahan	17
Kemarahan dalam Perspektif Teologis	18
Kemarahan Ilahi ( <i>Divine Anger</i> )	19
Kemarahan Manusia yang Benar ( <i>Human Righteous Anger</i> )	25

Kemarahan Manusia Berdosa ( <i>Human Sinful Anger</i> )	38
<b>BAB III. PROBLEM KEMARAHAN DALAM DIRI PEMIMPIN ROHANI</b>	43
Problem Internal dalam Diri Pemimpin Rohani	43
Kondisi Spiritual	43
Kondisi Emosional	48
Problem Eksternal dalam Diri Pemimpin Rohani	52
Keterbatasan Diri dan Pelayanan	52
Keterbatasan Diri dan Kepedulian Terhadap Kebenaran	55
<b>BAB IV. MENANGANI KEMARAHAN DALAM DIRI PEMIMPIN ROHANI</b>	60
Dampak Kemarahan yang Tidak Teratasi dengan Baik dalam Diri Pemimpin Rohani dalam Konteks Personal	60
Terhadap diri sendiri	60
Dampak Kemarahan yang Tidak Teratasi dengan Baik dalam Diri Pemimpin Rohani dalam Konteks Komunal	63
Bagi Keluarga	63
Bagi Jemaat dan Lingkungan Sekitar	65
Menguasai Kemarahan sebagai Tindakan Pencegahan dan Mengatasi Kemarahan sebagai Tindakan Penanganan	67
Menguasai Kemarahan sebagai Tindakan Pencegahan	76
Percaya Pada Penghakiman dan Penghukuman Allah yang	

Sempurna	76
Menjadi Orang Bijaksana yang Memiliki Pengendalian Diri	80
Hidup di Dalam Kebenaran Firman Allah	82
Mengatasi Kemarahan Sebagai Tindakan Penanganan	85
Menanggalkan Kehidupan Manusia Lama	85
Menyelesaikan Kemarahan dengan Hati yang Lemah Lembut	87
Terbuka Untuk Introspeksi Diri dan Dikoreksi oleh Allah	89
<b>BAB V. PENUTUP</b>	<b>93</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>96</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Definisi Kemarahan antara Psikologi Sekuler dan Kekristenan	12
Tabel 2. Perbedaan Kemarahan Manusia yang Benar dan Kemarahan Manusia Berdosa	14
Ilustrasi 1. Metafora “Gunung Es”	50